



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 74/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 15  
TAHUN 2012 TENTANG VETERAN REPUBLIK INDONESIA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 22 JULI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 74/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Hukman Reni

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Senin, 22 Juli 2024, Pukul 13.38 – 14.34 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) M. Guntur Hamzah       | (Ketua)   |
| 2) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3) Ridwan Mansyur         | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Fenny Tri Purnamasari

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

1. Hukman Reni

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.38 WIB****1. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [00:00]**

Ya, sudah siap Pemohonnya? Oke. Baik. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang menjelang sore. Perkara Nomor 74/PUU-XXII/2024 dinyatakan terbuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Saudara Pemohon, Permohonan Saudara teregistrasi Nomor 74 ini telah kita terima permohonannya untuk pengujian Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia, ya. Oke. Pengujian pasal penjelasan, ya, Penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012.

Pemohon, Pak Hukman Reni tanpa didampingi kuasa, hadir langsung dalam kesempatan ini. Oke. Berdasarkan penugasan dari Mahkamah, kami yang akan mengadili untuk Pemeriksaan Pendahuluan ini. Kami bertiga dari sebelah kanan saya ada Yang Mulia Bapak Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh. Dan di sebelah kiri saya ada Yang Mulia Bapak Dr. Ridwan Mansyur dan saya sendiri Guntur Hamzah.

Pada kesempatan ini kami sudah mendapatkan bahan permohonan Pak Hukman Reni, Pak Hukman ya panggilnya, ya. Pak Hukman dan oleh karena itu pada kesempatan ini kami mempersilakan Pak Hukman untuk menyampaikan Permohonannya. Tapi menyampaikannya tidak perlu ... apa namanya ... terlalu dibaca lengkap. Karena kami sudah membaca juga cukup poin-poin penting saja dari 8 halaman yang Bapak susun ini. Yang penting terkait dengan Kewenangan Mahkamah singkat-singkat saja. Kemudian Legal Standing, Kedudukan Hukum yang Bapak sampaikan. Dan kemudian Alasan Permohonannya. Dan kemudian nanti Bapak tutup dengan membacakan Petitumnya. Nah, di sini kita sudah mendapatkan bahan tersebut.

Saya persilakan langsung Pak Hukman untuk menyampaikan Permohonannya. Silakan. Waalaikumsalam wr. wb. Miknya dihidupin, ya.

**2. PEMOHON: HUKMAN RENI [03:42]**

Saya akan membacakan yang singkat saja. Permohonan ini saya ajukan karena melihat atau memandang Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia ini merupakan the guardian of constitution. Sebagai tindak lanjut dari itu, saya merasa atau saya menemukan ada undang-undang yang melanggar hak-hak konstitusi sebagai Pemohon, yaitu yang terdapat di dalam Undang-Undang Veteran Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2015 Pasal 4C (...)

**3. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [04:41]**

Terbalik, Pak Hukman.

**4. PEMOHON: HUKMAN RENI [04:42]**

Nomor 15 Tahun 2012. Maaf, Yang Mulia. Titik berangkat saya sederhana, Yang Mulia, tanpa saya harus mengulangi apa yang sudah saya tuliskan di dalam permohonan saya. Titik berangkat saya berangkat dari pemahaman tentang keadilan bahwa di dalam Undang-Undang Dasar Negara kita memberikan amanah bahwa semua warga negara sama kedudukannya di dalam undang-undang.

Pasal 4C Undang-Undang Veteran Republik Indonesia yang saya maksud hanya menetapkan yang dapat dianggap, apa diangkat, atau diberi tanda kehormatan veteran adalah mereka yang tergabung di dalam Laskar Bersenjata Resmi, kemudian untuk mereka yang berjuang dari Tahun 1975 sampai dengan Tahun 1976. Pemohon menganggap pembatasan waktu ini membatasi hak-hak Pemohon atau mungkin orang lain yang turut membela kedaulatan negara Republik Indonesia di Timor Timur sampai dengan Tahun 1999.

Selain mengenai waktu ... selain itu mengenai waktu juga membatasi orang-orang yang ikut menyumbangkan tenaga dan pikirannya di dalam rangka mempertahankan kedaulatan negara Republik Indonesia di Timor Timur selama masa integrasi. Saya tidak perlu mengulang itu, tapi saya sebut beberapa di antaranya adalah mereka yang bekerja sebagai Palang Merah Indonesia, guru-guru, dan lain-lain. Saya menekankan bahwa berdasarkan rasa keadilan itu kami memohon kepada Bapak Hakim Yang Mulia Hakim Konstitusi untuk.

Satu. Menerima dan mengabulkan permohonan pengujian Penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia terhadap Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Kami memohon menyatakan penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia perlu diubah, terutama kalimat *kurun waktu tanggal 21 Mei 1975 sampai dengan tanggal 17 Juli 1976* menjadi kurun waktu 1975 sampai dengan tahun 1999. Atau sekurang-kurangnya sampai dengan tanggal 19 Oktober 1999 saat ditetapkannya Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor 5/MPR/1999 tentang Penetapan Pendapat ... Penentuan Pendapat Di Timor Timur.

Izin saya menambahkan ini, Yang Mulia.

**5. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [09:05]**

Ya, silakan.

## **6. PEMOHON: HUKMAN RENI [09:06]**

Untuk TAP MPR Nomor 5 ini menandai berakhirnya kedaulatan Negara Republik Indonesia di Timor Timur pada waktu itu.

Ketiga. Kami ... Pemohon memohon kepada Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi untuk menyatakan penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia, perlu menyebutkan secara tegas Warga Negara Indonesia yang tergabung dalam kelaskaran yang diakui oleh pemerintah, termasuk di dalamnya anggota kesatuan yang bertugas di bidang Palang Merah Indonesia, tenaga kesehatan yang melaksanakan fungsi kesehatan lapangan, guru yang melaksanakan fungsi pendidikan umum khususnya pendidikan wawasan kebangsaan, pengelola dapur umum atau juru masak, persenjataan, dan amunisi, yang melaksanakan fungsi perbekalan, caraka, kurir atau penghubung yang melaksanakan fungsi komunikasi, sopir yang melaksanakan fungsi transportasi dan pengangkutan, penjaga kampung atau penjaga keamanan atau hansip, wanra, dan kamra, dan mata-mata yang melaksanakan fungsi intelijen dalam rangka pengawasan wilayah yang berperan aktif dalam peristiwa keveteteranan di Timor Timur dari tahun 1975 sampai 1999 agar dapat memperoleh penghargaan dan penghormatan berupa tanda kehormatan veteran Republik Indonesia.

Empat. Menyatakan penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat dengan segala akibat hukumnya.

Lima. Memohon mengajukan kepada Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi atau apabila Para Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat dan menganggap penjelasan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia tetap mempunyai kekuatan hukum yang mengikat dan berlaku. Mohon agar Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia dapat memberikan tafsir konstitusional terhadap norma yang terkandung di dalamnya demi mencegah dampak kerugian yang sedang dan akan dialami Pemohon dan warga negara Indonesia lainnya di kemudian hari.

Enam. Kami juga memohon ... Pemohon memohon kepada Hakim Mahkamah Konstitusi memerintahkan pemuatan pususan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Atau apabila menjadi Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon kiranya menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*). Terima kasih, Yang Mulia.

## **7. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [12:50]**

Baik. Terima kasih, Pak Hukman Reni, telah menyampaikan permohonannya lengkap, ya.

Sebelum Mahkamah memberikan nasihat karena pada sidang hari ini, pertama, ini adalah sidang dengan agenda memberikan nasihat. Jadi, ada kewajiban bagi kami untuk memberikan masukan, saran, ya. Sementara nanti Pak Hukman nanti boleh mencatat, tidak juga boleh, nanti ada transkripnya apa yang kita bicarakan ini, apa kita omongin dalam persidangan ini bisa nanti diperoleh transkripnya melalui laman website Mahkamah Konstitusi atau bisa juga dengar melalui video di kanal YouTube Mahkamah Konstitusi. Sehingga kalau tidak dicatat juga tidak apa-apa, tapi diperhatikan saja sebagai masukan saran, ya, dan tidak mengikat, bisa diterima bisa juga tidak.

Sebelum itu, saya ingin tanya dulu, Pak Hukman. Pak Hukman baru pertama kali?

**8. PEMOHON: HUKMAN RENI [13:55]**

Siap, Yang Mulia.

**9. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [13:56]**

Baru pertama kali berperkara mengajukan Permohonan di Mahkamah Konstitusi ini atau sudah pernah sebelumnya?

**10. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:02]**

Belum pernah, Yang Mulia.

**11. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:02]**

Baru pertama kali ini?

**12. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:03]**

Baru pertama.

**13. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:05]**

Pak Hukman profesinya apa?

**14. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:07]**

Saya wiraswasta, Yang Mulia.

**15. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:08]**

Wiraswasta. Apa tepatnya wiraswasta apa?

**16. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:13]**

Saya penjual warung, Yang Mulia.

**17. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:16]**

Ada warung.

**18. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:17]**

Siap, Yang Mulia.

**19. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:18]**

Di mana warungnya?

**20. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:19]**

Di Atambua, Yang Mulia.

**21. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:20]**

Di Atambua. Karena saya lihat di sini di Pare-Pare lahir, ya.

**22. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:25]**

Saya, Yang Mulia.

**23. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:26]**

Tapi sekarang kediamannya di Atambua?

**24. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:28]**

Atambua, Yang Mulia.

**25. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:29]**

Oh, di Atambua ada warung. Warung apa, Pak Hukman?

**26. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:33]**

Warung kecil, Yang Mulia.

**27. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:35]**

Warung kecil. Pak Hukman ini mengajukan Permohonan ini atas inisiatif sendiri atau ada yang mungkin yang mau (...)

**28. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:45]**

Saya sendiri, Yang Mulia.

**29. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:47]**

Sendiri. Berarti Pak Hukman anggota veteran?

**30. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:52]**

Belum, Yang Mulia.

**31. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:53]**

Oh, belum. Belum jadi anggota legiun veteran, ya?

**32. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:56]**

Belum.

**33. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:57]**

Belum, ya.

**34. PEMOHON: HUKMAN RENI [14:58]**

Menunggu Permohonan ini (...)

**35. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [14:59]**

Oh, begitu. Jadi ... pernah ... pernah bertugas sebagai? Sebelumnya?

**36. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:08]**

Sebelumnya saya warga sipil biasa, Yang Mulia.

**37. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:10]**

Warga sipil biasa.

**38. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:11]**

Tetapi kami ikut di dalam mempertahankan kedaulatan negara di Timor Timur.

**39. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:17]**

Timor Timur.

**40. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:18]**

Siap, Yang Mulia.

**41. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:19]**

Oh. Jadi pernah ... apa namanya ... terlibat, ya, dalam rangka ... apa ... mempertahankan, ya, NKRI, ya.

**42. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:29]**

Siap, Yang Mulia.

**43. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:30]**

Ya pada waktu itu dengan ada dengan Timor Timur, ya?

**44. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:33]**

Siap, Yang Mulia.

**45. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:34]**

Oke, oke. Jadi saya kira kalau seperti itu, tentu ini perlu ada masukan-masukan perbaikan ya yang akan disampaikan oleh Majelis Hakim.

**46. PEMOHON: HUKMAN RENI [15:43]**

Siap, Yang Mulia.

**47. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [15:44]**

Baik. Sebagai Hakim Yang Mulia yang pertama yang akan menyampaikan, saya persilakan kepada Yang Mulia Bapak Dr. Ridwan Mansyur untuk menyampaikan penasihatannya. Silakan, Yang Mulia!

**48. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [15:56]**

Baik.

Bismillahirrahmaanirrahiim. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel Bapak Prof. Muhammad Guntur Hamzah, yang saya hormati pula Bapak Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh, dan juga Panitera Pengganti.

Saudara Pemohon, ya, Pak Hukman Reni, ya.

**49. PEMOHON: HUKMAN RENI [16:23]**

Ya, siap, Yang Mulia.

**50. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [16:24]**

Ini menarik juga ini Permohonan Saudara ini, ya, tentang tanda kehormatan veteran bagi pejuang integrasi di Timor Timur, ya. Baik. Nah, sebagaimana tadi disampaikan oleh Yang Mulia Pimpinan Panel, Ketua Panel bahwa hukum acara memberi kesempatan, ya, untuk memberikan penasihatan kepada Saudara yang akan saya sampaikan dan kami sampaikan, semoga itu bisa menjadi koreksi, bahan koreksi, atau apa ... menyempurnakan, melengkapi Permohonan Saudara. Ini Saudara karena tanpa kuasa hukum, Saudara sendiri, jadi Saudara boleh melihat di apa ... website, lamannya Mahkamah Konstitusi itu untuk melihat putusan-putusan itu seperti apa, baik formatnya, formalitasnya, maupun juga materi-materi yang bisa menjadi rujukan bagi Saudara untuk melengkapi Permohonan Saudara ini.

Nah, ini kan Saudara satu yang Saudara uji ini sebenarnya pada penjelasan, ya, pada Penjelasan Pasal 4 huruf c ini, ya. Yang dimaksud dengan veteran pembela Seroja adalah warga negara yang melakukan perjuangan Seroja dalam kurun waktu 21 Mei 1975 sampai dengan 17 Juli 1976 yang berperan secara aktif dalam operasi atau pertempuran dalam kesatuan bersenjata. Di dalam ... Saudara sendiri waktu di sana sudah berapa tahun di Timor Timur?

**51. PEMOHON: HUKMAN RENI [18:07]**

Saya 19 tahun. Dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1999, Yang Mulia.

**52. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [18:07]**

Oh, ya, itu kan referendum pasca ... jajak pendapat itu berakhir tahun 1999, ya?

**53. PEMOHON: HUKMAN RENI [18:16]**

Siap, Yang Mulia.

**54. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [18:16]**

1999. Jadi, Saudara menghendaki karena Saudara pernah menjadi pejuang, ya, di sana istilahnya ada laskar yang memang mendapatkan penghargaan untuk itu. Saudara berharap diperpanjang sampai tahun 1999. Walaupun sebenarnya Saudara belum ... waktu itu kan Saudara kelahiran tahun 1965 ini, ya?

**55. PEMOHON: HUKMAN RENI [18:48]**

Siap, Yang Mulia.

**56. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [18:48]**

1965. Berarti di masa yang disebutkan di Pasal 4 ini tahun 1975, berarti Saudara waktu itu masih berumur 11, tapi Saudara ingin karena Saudara pernah setelah dewasa, Saudara tinggal dan berjuang apa ... ikut membantu perjuangan di Timor Timur. Nah, hanya saya lihat ada beberapa hal yang mungkin Saudara perlu koreksi dan juga perbaikan, walaupun di dalam apa ... struktur dan format ini kan ada syarat-syaratnya yang sudah menjadi patokan di dalam mengajukan permohonan, Pasal 10 ayat (2) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021. Nah, ini yang tata cara dan dalam berperkara pengajuan undang-undang, ya, itu ada syarat-syaratnya seperti apa. Nah, ini Saudara sempurnakan lagi, ya.

Kemudian, juga ada satu kalimat ini sebenarnya yang kurang lazim juga, yang di antaranya itu adalah mengenai pokok perkara yang sebetulnya telah tergambar pada perihal permohonan ini. Nah, yang dimaksud *tergambar* itu tidak tampak seperti apa, tapi ini tidak lazim dimasukkan di dalam bagian ... apa ... bagian di dalam struktur dan format mengenai legal standing Saudara.

Nah, mengenai Kewenangan Mahkamah, Saudara belum merujuk juga pada ketentuan di undang-undang. Saudara lihat, coba Saudara melengkapi ini. Saudara sendiri ini tidak ditemani siapa menyusun ini?

**57. PEMOHON: HUKMAN RENI [20:33]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**58. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [20:37]**

Tidak ada. Saudara sendiri, ya?

Nah, kemudian Saudara katakan di sana ikut sebagai laskar itu apa sih, di sana waktu itu? Sepanjang konflik itu saja atau sebelumnya sudah? Ya, silakan nanti diuraikan tapi di dalam ... apa ... Legal Standing Saudara, di dalam Alasan Saudara, apa kira-kira singkat saja.

**59. PEMOHON: HUKMAN RENI [21:04]**

Jadi begini, Yang Mulia, di sana itu bukan hanya tentara atau polisi yang bersenjata yang ikut dalam mempertahankan kedaulatan negara, tapi ada yang barangkali pernah Yang Mulia dengar yang namanya Milisi. Ada orang-orang yang tidak terdaftar sebagai anggota kesatuan bersenjata ini yang dipakai oleh kesatuan-kesatuan ini untuk ikut membantu tugas-tugas mereka. Saya kira singkatnya seperti itu.

**60. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [21:28]**

Oh ya, itu salah satu di antaranya yang menyebabkan Saudara juga memperoleh Piagam Penghargaan Patriot Bela Negara, ya. Nah, itu Saudara nanti jelaskan, Saudara kaitkan kenapa Saudara ingin mengubah jangka waktu itu, tahun 76 ke 99 kan itu. Nah, kan cukup panjang supaya Saudara masuk di dalam bagiannya karena Saudara pernah sebagai pelaku, ya, di dalam bela negara itu, ya dalam kemerdekaan Timor Timur.

Nah, kualifikasi juga begitu, ya. Kemudian, Alasan Permohonan, nah, itu sebenarnya tadi Saudara sudah sampaikan. Jadi betul bukan saja prajurit, ya, yang bersenjata, tetapi juga secara aktif membela dan mempertahankan kedudukan. Nah, namun demikian, belum tergambar di sini hubungannya itu apa dengan kerugian karena yang jelas itu Saudara harus ada ... apa ... spesifik atau setidaknya-potensial, berpotensi. Saudara dirugikan dengan penjelasan pasal ini, gitu. Lalu mengapa Saudara ingin ke tahun 99 berakhir? Nah, itu jelaskan supaya jelas ... apa ... Saudara kepentingannya dengan dikaitkan dengan kerugian konstitusional Saudara itu apa? Apakah kalau ini sampai 99 itu ada tunjangan sejak dari ... apa ... berada di sana, sejak mendapat penghargaan atau apa, jelaskan itu supaya lebih luas, walaupun sudah 8 halaman Permohonan Saudara ini, tetapi masih kurang mantaplah, gitu ya. Jadi, penasihatan ini mungkin bisa menjadi koreksi, jadi bahan dari Saudara.

Begitu juga mengenai Petitem. Petitem ini Saudara susun banyak juga, ada 6 itu kan. Nah, Saudara perhatikan karena ini angka-angka, ya. Kemudian mengenai keberlakuan sebuah penjelasan pasal undang-undang. Apakah memang ini pasal memang harus diuji dengan batu uji

Undang-Undang Dasar 1945 dengan konstitusi atau ini hanya penerapan semata, implementasi pasal dalam penerapannya saja. Artinya tidak harus mengubah dan sebagainya.

Nah, juga Saudara supaya ... beberapa hal yang harusnya Saudara apa ... buat, ya, Saudara susun sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Itu yang penting terlebih dahulu, supaya bisa kita memahami Permohonan Saudara, ya, supaya lebih (ucapan tidak terdengar jelas) lagi.

Saya kira begitu, ya.

**61. PEMOHON: HUKMAN RENI [24:28]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**62. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [24:28]**

Ya, Pemohon.

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua, saya kembalikan.

**63. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [24:30]**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia Bapak Dr. Ridwan Mansyur atas kepenasihatannya. Selanjutnya, saya persilakan, Yang Mulia Bapak Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh untuk memberikan nasihat lanjutan. Silakan, Yang Mulia.

**64. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [24:49]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Prof. Guntur selaku Ketua Panel dan Yang Mulia Bapak Dr. Ridwan Mansyur.

Pak Hukman Reni, ya.

**65. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:03]**

Siap, Yang Mulia.

**66. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:04]**

Di Atambua tinggalnya di mana, Pak Hukman?

**67. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:07]**

Saya di Kota Baru, pas di depan Hotel Nusantara II, di samping BRI, Yang Mulia.

**68. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:13]**

Oh, samping BRI, ya.

**69. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:14]**

Siap, Yang Mulia.

**70. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:14]**

Di Atambua, ya. Nah, sebelum di Atambua, waktu Timor Timur masih bagian dari Provinsi ke-27, Pak Hukman di mana, di Dili atau di Kota Baru?

**71. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:26]**

Saya di Dili.

**72. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:28]**

Di Dili, ya?

**73. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:29]**

Siap, Yang Mulia.

**74. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:29]**

Ya. Jadi tahun 1980 sampai 1999 di Dili?

**75. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:34]**

Siap, Yang Mulia. Saya sekolah SMA tahun 1980, di SMA Negeri Pertama Republik Indonesia, sampai selesai tahun 1985, baru saya lanjutkan sekolah. Saya kembali lagi mengabdikan diri karena sebagai beasiswa. Maaf, untuk membuktikan saya sebagai beasiswa tidak ada suratnya, tapi saya beasiswa Pemerintah Timor Timur kembali bekerja di sana, Yang Mulia.

**76. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [25:58]**

Dulu kuliah di mana, Pak?

**77. PEMOHON: HUKMAN RENI [25:59]**

Saya di Satya Wacana, Yang Mulia.

**78. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:01]**

Oh, Satya Wacana, Salatiga, ya.

**79. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:03]**

Siap, Yang Mulia.

**80. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:04]**

Ambil fakultas apa, Pak?

**81. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:06]**

Saya fakultas hukum, tapi saya tidak berani mengakuinya karena ijazah saya terbakar, Yang Mulia.

**82. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:12]**

Oh, ijazahnya terbakar. Tapi kan surat keterangan dari fakultas kan bisa, ya?

**83. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:16]**

Bisa, ya. Tapi saya (...)

**84. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:17]**

Tamat tahun berapa dari Salatiga?

**85. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:20]**

Saya tahun 1991, Yang Mulia.

**86. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:21]**

Tahun 1991, ya?

**87. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:23]**

Siap.

**88. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:24]**

Satu angkatan sama Pak Jeferson Kameo?

**89. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:26]**

Saya satu angkatan, sudah bersama-sama, Yang Mulia.

**90. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:29]**

Satu angkatan, ya?

**91. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:30]**

Siap.

**92. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:31]**

Soalnya Pak Jefferson itu teman SMA saya dulu itu, lho.

**93. PEMOHON: HUKMAN RENI [26:34]**

Siap.

**94. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [26:34]**

Kalau di Salatiga, ya, tahun segitu.

Baik. Ini apa yang dikendaki Pak Hukman ini, nanti disesuaikan dengan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021, ya. Di situ dalam Pasal 10 itu diatur terkait dengan sistematika permohonan, kemudian substansi dari semua sistematika itu.

**95. PEMOHON: HUKMAN RENI [27:04]**

Siap, Yang Mulia.

**96. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [27:05]**

Nah, itu harus disesuaikan, Pak. Supaya Permohonannya itu memenuhi syarat dulu, ya.

**97. PEMOHON: HUKMAN RENI [27:13]**

Baik.

**98. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [27:14]**

Kemudian yang kedua. Ini tadi berkaitan dengan legal standing. Tadi Yang Mulia Pak Dr. Ridwan sudah ingat kan. Ini sedikit catatan tambahan dari saya.

**99. PEMOHON: HUKMAN RENI [27:29]**

Siap, Yang Mulia.

**100. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [27:30]**

Terkait dengan legal standing. Bahwa ini Pak Hukman ini belum secara jelas menjelaskan hak konstitusional apa yang dirugikan dan tertuang dalam pasal-pasal mana saja dalam Undang-Undang Dasar 1945.

**101. PEMOHON: HUKMAN RENI [27:45]**

Siap. Saya akan perbaiki, Yang Mulia.

**102. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [27:47]**

Ya. Kemudian apakah kerugian itu spesifik, dan aktual, atau potensial?

**103. PEMOHON: HUKMAN RENI [27:56]**

Siap.

**104. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [27:56]**

Misalnya tadi Bapak mengatakan Bapak selalu ada bergabung dalam milisi, ya?

**105. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:02]**

Siap, Yang Mulia.

**106. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:04]**

Milisi itu dari tahun berapa, Pak Hukman, gabung?

**107. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:08]**

Saya bergabung di saat '99 menjelang jajak pendapat itu, Yang Mulia.

**108. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:13]**

Oh, lalu Pak Hukman ditugaskan di mana itu sebagai milisi?

**109. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:18]**

Saya di bagian penasihatnya Eurico Guterres, Yang Mulia.

**110. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:22]**

Oh, penasihatnya Ericko Guterres, ya? Komandannya Eurico Guterres, ya?

**111. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:27]**

Siap, Yang Mulia.

**112. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:28]**

Jadi berarti Bapak pegang senjata juga atau tidak?

**113. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:32]**

Tidak, Yang Mulia.

**114. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:33]**

Hanya penasihat?

**115. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:34]**

Hanya penasihat saja.

**116. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:35]**

Oke. Bapak di lapangan, di-list saja atau turun ke kabupaten juga?

**117. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:42]**

Saya turun ke kabupaten, tetapi bukan dalam tugas itu, Yang Mulia. Karena saya mendampingi wartawan luar dan dalam yang pergi ke desa-desa, Yang Mulia.

**118. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:51]**

Oh, desa di kabupaten mana itu?

**119. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:55]**

Seluruh, hampir seluruh.

**120. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:57]**

Hampir seluruh, ya?

**121. PEMOHON: HUKMAN RENI [28:58]**

Siap.

**122. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [28:59]**

Berarti dari Baucao (...)

**123. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:02]**

Baucao, Viqueque (...)

**124. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:03]**

Lospalos, Ainaro?

**125. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:06]**

Ainaro. Sampai ke Aileu.

**126. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:08]**

Balibo?

**127. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:09]**

Saya sampai.

**128. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:11]**

Semua, ya?

**129. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:12]**

Siap.

**130. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:13]**

Oke.

Soalnya saya dulu jajak pendapat, saya di Baucao itu.

**131. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:16]**

Siap, Yang Mulia.

**132. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:17]**

Saya jadi observer, jadi saya agak tahu nama-nama kabupaten dan tempatnya.

**133. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:21]**

Siap.

**134. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:22]**

Bahkan saya ingat setelah jajak pendapat, saya kembali ke Kupang, itu di beberapa tempat pertigaan itu ada milisi yang memeriksa kami.

**135. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:32]**

Siap, Yang Mulia.

**136. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:33]**

Ya, makanya saya tanya ini Pak Hukman ini bertugas di mana. Ternyata penasihatnya Pak Eurico, ya.

**137. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:40]**

Siap, Yang Mulia.

**138. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:41]**

Oke.

Nah, gini, Pak. Setelah terkait dengan hal ini gini, ini kan yang diajukan permohonan penjelasan, ya?

**139. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:52]**

Siap.

**140. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:53]**

Penjelasan Pasal 4.

**141. PEMOHON: HUKMAN RENI [29:54]**

Siap, Yang Mulia.

**142. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [29:56]**

Nah, kalau bicara terkait penjelasan, itu penjelasan itu umumnya tidak mengatur tentang norma, hanya memberikan penjelasan, ya, keterangan terkait dengan substansinya. Bahwa memang ada putusan MK yang menyatakan penjelasan itu memuat norma, ada. Tapi tidak semua penjelasan itu memuat norma. Ini pandangan ahli, ya, yang mengatakan penjelasan itu bukan norma.

**143. PEMOHON: HUKMAN RENI [30:28]**

Siap, Yang Mulia.

**144. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [30:29]**

Nah, itu satu.

Yang kedua, ini biasanya penjelasan ini sangat terkait dengan pengertian umum. Nah, kalau yang dimaksudkan di sini, Bapak ... Pak Hukman ingin memperluas makna.

**145. PEMOHON: HUKMAN RENI [30:46]**

Siap.

**146. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [30:47]**

Tidak saja hanya yang militer, tapi juga sipil. Tadi Pak Hukman menjelaskan selain milisi itu ada juga guru-guru, ya, dan sebagainya. Nah, apakah bisa norma itu dia ... sori, penjelasan itu dia mengatur norma yang baru? Itu tidak boleh, Pak.

**147. PEMOHON: HUKMAN RENI [31:10]**

Siap.

**148. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [31:11]**

Kecuali nanti Bapak bisa mampu misalnya di dalam ketentuan umum itu dinyatakan yang dimaksudkan dengan veteran adalah mereka yang misalnya bertugas sebagai TNI, Polri, kemudian milisi, atau mungkin Bapak mau tambahkan guru-guru dan sebagainya misalnya, ya. Tapi kalau itu tidak ada dalam pengertian, Bapak ingin insert masukan ke dalam penjelasan itu tidak mungkin.

**149. PEMOHON: HUKMAN RENI [31:40]**

Siap, Yang Mulia.

**150. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [31:41]**

Ya. Ini ... ini Bapak tolong perhatikan dulu, supaya nanti Bapak coba memikirkan kembali apakah tepat tidak nih penjelasan ini yang harus Bapak insert.

**151. PEMOHON: HUKMAN RENI [31:53]**

Siap, Yang Mulia.

**152. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [31:54]**

Atau justru mungkin di ketentuan umum, di pasal terkait dengan definisi atau pengertian itu, ya. Tapi saya lihat semangat Pak Hukman ini luar biasa, ya, ini ingin memperluas tahun, ya, dari tahun 1975 sampai dengan 1999, ya?

**153. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:17]**

Siap, Yang Mulia.

**154. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:16]**

Ya, ini nanti kalau bisa Pak Hukman nanti pada waktu penasihat Eurico ada SK-nya?

**155. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:18]**

Maaf, tidak ada.

**156. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:28]**

Tidak ada, ya?

**157. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:28]**

Ya, siap.

**158. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:29]**

Oke. Tapi mungkin ada foto-foto waktu Bapak kegiatan dengan Pak Eurico?

**159. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:36]**

Di lokasi pada 1999, saya tidak punya foto lagi.

**160. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:42]**

Tidak ada bukti sama sekali?

**161. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:43]**

Tidak ada bukti sama sekali, tapi bisa ditanyakan kepada yang bersangkutan.

**162. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:48]**

Tanya kepada Pak Eurico?

**163. PEMOHON: HUKMAN RENI [32:48]**

Siap.

**164. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [32:50]**

Yang pasti kami tidak mungkin ke sana tanya beliau. Ya, kecuali nanti Bapak minta beliau sebagai saksi dalam persidangan ini, misalnya beliau jelaskan dan mengakui.

**165. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:00]**

Siap, Yang Mulia.

**166. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:04]**

Karena kami ... posisi kami tidak mungkin datang ke lapangan untuk menanyakan Pak Eurico, ya. Pak Eurico sekarang di pengurus partai tidak?

**167. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:16]**

Tidak, Yang Mulia.

**168. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:15]**

Bukannya beliau pengurus Partai Amanat Nasional?

**169. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:18]**

Sudah berhenti dari tahun 2015, Yang Mulia.

**170. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:22]**

Oh sudah berhenti. Dari tahun?

**171. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:22]**

2015.

**172. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:23]**

Jadi, sekarang beliau kegiatannya apa?

**173. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:28]**

Sekarang mengurus pengikutnya di Timor Barat melalui organisasi Forum Komunikasi Pejuang Timor Timur, Yang Mulia.

**174. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:36]**

Jadi, beliau di Atambua atau di Kupang?

**175. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:39]**

Pulang pergi Atambua, Kupang, Soe (...)

**176. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:45]**

Jakarta?

**177. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:43]**

Ya, Jakarta kalau dibutuhkan.

**178. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:47]**

Oke. Ya, nanti coba Pak Hukman lampirkan minimal bukti, atau foto, atau apa yang bisa meyakinkan Hakim dulu.

**179. PEMOHON: HUKMAN RENI [33:56]**

Siap, Yang Mulia.

**180. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [33:54]**

Nah, Bapak tadi saya lihat di sini lampirannya ada SK dari Menteri Pertahanan, ya?

**181. PEMOHON: HUKMAN RENI [34:03]**

Siap, Yang Mulia.

**182. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [34:05]**

SK apa ini, Pak? Penghargaan, ya?

**183. PEMOHON: HUKMAN RENI [34:07]**

Patriot Bela Negara.

**184. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [34:09]**

Piagam Penghargaan Menteri Pertahanan Republik Indonesia memberikan Penghargaan Patriot Bela Negara kepada Bapak Hukman Reni, S.H.

**185. PEMOHON: HUKMAN RENI [34:22]**

Siap, Yang Mulia.

**186. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [34:22]**

Tadi Bapak bilang tidak bisa membuktikan, tapi di sini ada *SH*-nya ini, Pak.

**187. PEMOHON: HUKMAN RENI [34:27]**

Itu, itu pengetikan dari teman-teman atau saudara-saudara yang mengumpul data, tidak saya beri penjelasan versi barunya, saya tidak boleh menggunakan itu karena tidak punya bukti ijazahnya, Yang Mulia.

**188. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [34:41]**

Tapi di penghargaan ini bukti lho, bukti formal lho. Menteri lagi, resmi lagi, ya.

**189. PEMOHON: HUKMAN RENI [34:42]**

Siap, Yang Mulia.

**190. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [34:46]**

Nah, ini juga minimal ini bukti, ya. Tadi saya coba konfirmasi teman kuliah ternyata Pak Hukman kenal, ya. Beliau sudah profesor belum Pak Jefferson?

**191. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:01]**

Siap. Belum, Yang Mulia.

**192. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:01]**

Belum, ya?

**193. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:01]**

Siap.

**194. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:02]**

Karena saya ingat beliau S2-nya luar negeri, S3-nya sempat di luar negeri juga, ya.

**195. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:09]**

Siap, Yang Mulia.

**196. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:09]**

Baik. Hal yang lain ini tolong diperhatikan. Tadi yang terkait legal standing ini, ini uraian kedudukan Pak Hukman ini harus jelas menerangkan kualifikasi dan keterpenuhan lima syarat kerugian konstitusional. Waktu Pak Hukman susun ini konsultasi dengan siapa?

**197. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:35]**

Siap. Tidak ada, Yang Mulia.

**198. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:36]**

Sendiri?

**199. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:40]**

Sendiri, Yang Mulia.

**200. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:38]**

Wah luar biasa ini. Tapi Pak Hukman sudah membaca contoh-contoh permohonan atau putusan MK?

**201. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:44]**

Belum pernah.

**202. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:44]**

Belum?

**203. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:45]**

Siap, Yang Mulia. Hanya berdasarkan pengetahuan yang ada sepotong-sepotong, Yang Mulia.

**204. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:49]**

Oh, yang sepotong-sepotong, ya. Tapi ini juga jadi bagus ini kelihatannya, ya.

**205. PEMOHON: HUKMAN RENI [35:56]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**206. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [35:56]**

Tapi nanti harus disempurnakan, sistematika itu, ini kan Bapak uraian ini kalau di dalam Pasal 10 itu nanti Pak Hukman lihat ya, itu tidak ada penuntut, tidak ada. Kemudian identitas, lalu ada pokok perkara, itu tidak ada. Ini kalau di pengadilan umum, ini ada kewenangan Mahkamah, oke. Kedudukan hukum, legal standing, oke. Kemudian alasan-alasan permohonan ada alasan historis, ada alasan pendukung. Nah, alasan ini kalau bisa ada uraian historis dan seterusnya, tetapi nanti Bapak kaitkan dengan kenapa penjelasan Pasal 4 itu bertentangan dengan Undang-Undang Dasar.

**207. PEMOHON: HUKMAN RENI [36:48]**

Siap, Yang Mulia. Saya perbaiki.

**208. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [36:50]**

Ya, ini kan Pak Hukman kan sebagai seorang sejarah hukum, ya, mungkin nanti coba dikaitkan dengan teori-teori asas atau doktrin, atau mungkin Pak Hukman bisa memberi contoh di negara lain ada tidak?

**209. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:05]**

Siap, berusaha, Yang Mulia.

**210. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:07]**

Ya, berusaha, ya. Kalau misalnya Bapak bisa dapat contoh bahwa yang dimaksudkan dengan veteran itu termasuk sipil misalnya di luar negeri kan bagus, ya, memberikan contoh.

Nah, Bapak sudah pernah membaca risalah pembahasan Undang-Undang Veteran belum? Risalah? Ya, waktu pembahasan di DPR.

**211. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:33]**

Naskah akademik?

**212. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:34]**

Naskah akademik, pernah? Ada?

**213. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:36]**

Siap, pernah. Ada.

**214. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:37]**

Nah, di Naskah akademik diuraikan itu tidak?

**215. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:40]**

Di penjelasan diuraikan tadi pihak-pihak yang saya sebutkan, mulai dari Palang Merah Indonesia dan yang lain-lain.

**216. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:48]**

Lain-lain itu, itu disebutkan?

**217. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:50]**

Siap, Yang Mulia.

**218. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:51]**

Tapi kenapa diputuskan hanya misalnya TNI dan Polri, ya?

**219. PEMOHON: HUKMAN RENI [37:55]**

Ya, maksudnya itu, Yang Mulia.

**220. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [37:57]**

Nah, itu nanti Bapak kalau selain naskah akademik, pembahasan di DPR itu dengan pemerintah itu namanya Risalah. Ya, kan kalau Pak Hukman ini kan sejarah hukum ya, memorie van toelichting.

**221. PEMOHON: HUKMAN RENI [38:12]**

Siap, Yang Mulia.

**222. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [38:13]**

Ya, itu bahasa Belandanya. Nah, Bapak kalau bisa dapat itu supaya lihat jangan-jangan yang Bapak kehendaki insight di dalam penjelasan ternyata tidak tepat. Kenapa? Karena harusnya masuk di dalam, di dalam ... apa ... pengertian umumnya. Ya, nah ini nanti coba Pak Hukman cermati dulu, ya. Ini kami hanya mengarahkan nanti permohonan, kualitas permohonan itu serahkan semua ke Pak Hukman, ya, karena biasanya kalau kualitas permohonannya baik, bisa saja ini diajukan misalnya dalam sidang pleno nanti, ya. Bisa juga tanpa sidang pleno Mahkamah sudah bisa memutuskan.

**223. PEMOHON: HUKMAN RENI [38:55]**

Siap, Yang Mulia.

**224. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [38:56]**

Ya, nanti tergantung permohonannya, kualitas permohonannya, ya.

**225. PEMOHON: HUKMAN RENI [38:56]**

Siap, Yang Mulia.

**226. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [39:02]**

Ya, kemudian tadi yang ... berarti Pak Hukman ini tidak termasuk milisi, ya, hanya penasihatnya?

**227. PEMOHON: HUKMAN RENI [39:14]**

Siap, saya tidak termasuk anggota milisi.

**228. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [39:17]**

Ya, saya membayangkan Pak Hukman ini rambutnya gondrong, pegang senjata, gitu. Kan saya berhadapan dengan milisi pada waktu itu, mereka itu gondrong senjatanya masing-masing yang periksa kami, ya. Nah, kalau Pak ingin supaya penasihat Pak Eurico itu juga bisa mendapatkan ini, nah itu diuraikan, ya. Memang tidak mudah ini, tapi

saya lihat semangatnya Pak Hukman mudah-mudahan bisa nanti untuk perbaikan.

Kemudian yang terakhir soal ini, Pak Hukman, yang soal Petitum ya. Nanti coba dicermati, apakah mau ini dia kons ... inkonstitusional? Kalau dia inkonstitusional berarti normanya hapus. Artinya, sudah ada kevakuman norma. Tapi kalau Bapak mau ingin memaknai misalnya, maka di situ harus diberikan pemaknaan. Misalnya dia inkonstitusional, tidak dimaknai sebagai apa.

**229. PEMOHON: HUKMAN RENI [40:26]**

Siap.

**230. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:27]**

Ya. Itu ada contoh-contoh putusan yang di ... yang ... permohonan yang dikabulkan oleh MK. Jadi jangan sampai kontradiksi. Satu sisi Bapak mau inkonstitusional, tapi di satu sisi inkonstitusional bersyarat.

**231. PEMOHON: HUKMAN RENI [40:42]**

Siap.

**232. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:43]**

Ya? Ya, kemudian nanti juga tidak ada penutup, ya.

**233. PEMOHON: HUKMAN RENI [40:47]**

Siap.

**234. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:48]**

Di sistematika itu ada tuh, ya.

**235. PEMOHON: HUKMAN RENI [40:50]**

Siap.

**236. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:50]**

Terakhir itu biasanya Petitum.

**237. PEMOHON: HUKMAN RENI [40:52]**

Siap.

**238. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [40:53]**

Tidak ada penutup, ya. Nah, kemudian yang lain saya kira tadi sudah disampaikan, supaya nanti diperhatikan oleh Pak Hukman.

**239. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:05]**

Siap, Yang Mulia.

**240. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:06]**

Ya. Saya ... soalnya saya tahun 1975-1979 itu saya di Kefa itu, Pak.

**241. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:12]**

Siap, Yang Mulia.

**242. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:13]**

Saya di Asrama Polisi Kefa, jadi saya tahu itu.

**243. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:18]**

Siap.

**244. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:19]**

Semua yang pergi Timor Timur biasanya sebelum ke sana, lewat Kefa dan Atambua.

**245. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:22]**

Betul, Yang Mulia.

**246. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:23]**

Baru masuk. Ada ... awalnya masuk lewat Oekusi, ya?

**247. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:26]**

Siap, Yang Mulia.

**248. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:27]**

Itu kan ada ... apa ... aufklarung ... apa?

**249. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:31]**

Enklaf.

**250. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:32]**

Enklaf, ya. Enklaf Portugis, ya.

**251. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:35]**

Siap.

**252. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:36]**

Yang di Oekusi itu.

**253. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:37]**

Siap, Yang Mulia.

**254. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [41:38]**

Oke. Dari saya cukup sekian, Yang Mulia.

**255. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [41:41]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh. Jadi dari nama Yang Mulia, ada *Foekh*, itu kan berarti beliau dari Timor, ya.

**256. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:51]**

Siap.

**257. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [41:52]**

Ya, NTB. Ini sudah kenal, makanya tadi lancar anunya nih.

**258. PEMOHON: HUKMAN RENI [41:58]**

Siap.

**259. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [41:59]**

Baik, Pak Hukman, ya. Ini penasihatannya ini kita berikan. Supaya apa? Supaya Permohonan Pak Hukman bisa lebih baik, ya, dan bisa berproses sesuai dengan Hukum Acara Mahkamah Konstitusi. Karena apa, Pak Hukman? Kalau Permohonannya seperti ini, saya khawatirkan itu. Pertama, legal standing-nya belum, ya, kedudukan hukum Pak Hukman belum dijelaskan secara lebih mendalam, gitu ya, lebih detail lagi.

Kemudian yang kedua. Argumentasinya di Permohonannya itu yang disebut Posita, Pak Hukman sudah menyebut Posita, ya, berarti sudah ngerti kan apa itu Posita, alasan-alasan hukum yang Pak Hukman sampaikan. Itu juga perlu di apa ... dipertajam, ya, dielaborasi lagi lebih baik.

Dan yang ketiga, menyangkut Petitumnya.

**260. PEMOHON: HUKMAN RENI [42:56]**

Siap, Yang Mulia.

**261. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [42:57]**

Nah, kalau Petitum seperti ini, saya khawatirnya nanti Permohonannya Pak Hukman nanti ditengarai sebagai Petitum yang kabur.

**262. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:05]**

Siap, Yang Mulia.

**263. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:06]**

Sehingga enggak bisa berproses lagi, kan gitu.

**264. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:09]**

Siap.

**265. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:10]**

Nah, sehingga menurut hemat saya ini hal-hal yang perlu diperhatikan. Tapi Pak Hukman saya lihat di KTP-nya itu lahir di Pare-Pare.

**266. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:21]**

Siap, Yang Mulia.

**267. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:21]**

Benar, ya, lahir di Pare-Pare, ya?

**268. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:22]**

Saya lahir tanggal 18 Agustus 1990.

**269. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:25]**

Di Pare, tapi tinggal di Kabupaten Belu.

**270. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:28]**

Siap, Yang Mulia.

**271. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:29]**

NTT, ya?

**272. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:31]**

Siap, Yang Mulia.

**273. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:32]**

Dan ... apa namanya ... pernah mendapat piagam penghargaan, tadi sudah Yang Mulia (...)

**274. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:37]**

Siap.

**275. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:38]**

Sama Dr. Daniel Yusmic, tadi sudah menyampaikan penghargaan tertulis. Namun di situ tertulis beralamat di Jakarta Timur?

**276. PEMOHON: HUKMAN RENI [43:46]**

Ya, jadi begini, Yang Mulia. Saya kebetulan sebagai orang yang berwiraswasta, itu kadang-kadang kita cari barang dari Jakarta.

**277. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [43:58]**

Jadi sebenarnya, Pak Hukman ini tinggalnya di mana nih, domisilinya?

**278. PEMOHON: HUKMAN RENI [44:02]**

Saya domisili ... apa ... menetapnya itu di Atambua, Yang Mulia.

**279. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [44:08]**

Di KTP-nya?

**280. PEMOHON: HUKMAN RENI [44:09]**

Ya, menetap saya di Atambua. Tapi saya sering ke Jakarta sini untuk mencari barang untuk di (...)

**281. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [44:15]**

Dengan menggunakan domisili Jakarta Timur itu?

**282. PEMOHON: HUKMAN RENI [44:17]**

Siap, Yang Mulia.

**283. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [44:19]**

Sebagai businessman, ya?

**284. PEMOHON: HUKMAN RENI [44:20]**

Siap, Yang Mulia.

**285. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [44:21]**

Oke.

Baik, jadi saya banyak tadi ya, catatan-catatan masukan perbaikan, ya, yang pada prinsipnya untuk ... apa namanya ... melengkapi, menyempurnakan, ya, khususnya menyangkut Petitemnya Pak Hukman itu ya, tolong diperbaiki betul. Ya lihat, karena kalau mau dijelaskan ini di mana letak masing-masing kelemahannya, ini terlalu panjang, ini kita mau jelaskan, ya.

Nah, oleh karena itu, Pak Hukman, tolong lihat saja cara merumuskan Petitem.

**286. PEMOHON: HUKMAN RENI [44:58]**

Siap, Yang Mulia.

**287. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [44:59]**

Nah, karena keinginannya Pak Hukman ini ingin, pengen mengubah, ya, penjelasan, ya, khususnya penjelasan dari Pasal 4 huruf c Undang-Undang 15 Tahun 2012, yang terkait dengan Veteran Pembela Seroja.

**288. PEMOHON: HUKMAN RENI [45:20]**

Siap, Yang Mulia.

**289. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [45:21]**

Ya. Nah, jadi apa artinya? Ini yang penting nih bahwa Pak Hukman pengen ya, sampai dengan tanggal 17 Juli 1976 itu, itu diubah menjadi sampai dengan tanggal 19 Oktober 1999.

**290. PEMOHON: HUKMAN RENI [45:43]**

Siap, Yang Mulia.

**291. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [45:44]**

Nah, jadi frasa itu yang ... tapi ini bukan norma nih, penjelasan, ya.

**292. PEMOHON: HUKMAN RENI [45:49]**

Siap.

**293. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [45:50]**

Jadi, penjelasannya saja.

Nah, kemudian dengan tentu menghilangkan yang berperan secara aktif dalam operasi atau pertempuran dalam kesatuan bersenjata. Karena kalau ini kan, Pak Hukman jadinya enggak masuk, nih.

**294. PEMOHON: HUKMAN RENI [46:08]**

Siap, Yang Mulia.

**295. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [46:09]**

Karena Pak Hukman tadi tidak (...)

**296. PEMOHON: HUKMAN RENI [46:10]**

Bukan anggota.

**297. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [46:10]**

Membawa senjata, kan?

**298. PEMOHON: HUKMAN RENI [46:11]**

Siap, Yang Mulia.

**299. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [46:12]**

Nah, sementara Pak Hukman mau memasukkan, meskipun tidak membawa senjata. Ya, kendatipun bukan TNI, Polri, tapi waktu itu memegang senjata, ya, berarti kan dia sudah masuk dalam kategori dalam kesatuan bersenjata. Tapi karena Pak Hukman tidak menggenggam pada waktu itu senjata sebagai konsultan (...)

**300. PEMOHON: HUKMAN RENI [46:33]**

Siap.

**301. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [46:34]**

Ya, maka tentu tidak masuk dalam kategori ya, ini ya, dalam kesatuan bersenjata. Sehingga ini Pak Hukman pengen untuk dihilangkan ini. Jadi, cukup yang dimaksud dengan Veteran Pembela Seroja adalah

warga negara, kan tentu Pak Hukman adalah warga negara yang melakukan perjuangan Seroja?

**302. PEMOHON: HUKMAN RENI [46:56]**

Siap.

**303. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [46:57]**

Ya, dalam kurun waktu 21 Mei 1975 sampai dengan tanggal 19 Oktober 1999.

**304. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:09]**

Siap, Yang Mulia.

**305. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:10]**

Begitu kan maunya, kan.

**306. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:11]**

Siap.

**307. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:12]**

Jadi, itu tolong diperbaiki sehingga kalimat itu, itu menjadi ... apa ... pas, ajeg, ya.

**308. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:21]**

Siap, Yang Mulia.

**309. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:22]**

Tidak ada tafsir yang berbeda, gitu.

**310. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:26]**

Siap, Yang Mulia. Saya perbaiki.

**311. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:27]**

Sesuai keinginannya Pak Hukman untuk diperpanjang ... apa namanya ... diubah menjadi sampai dengan tanggal 19 Oktober 1999.

**312. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:40]**

Siap, Yang Mulia.

**313. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:41]**

Itu intinya, kan?

**314. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:42]**

Siap.

**315. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:43]**

Penjelasannya sebagaimana ditetapkan dalam ketetapan MPR, itu masuk di alasan-alasan saja.

**316. PEMOHON: HUKMAN RENI [47:49]**

Siap, Yang Mulia.

**317. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [47:50]**

Di Posita saja. Dan selebihnya juga menyatakan Pasal 4 ini, ini banyak permintaannya Pak Hukman ini, ini dimasukkan di Alasan-Alasan Permohonan saja, Posita.

**318. PEMOHON: HUKMAN RENI [48:01]**

Siap, saya perbaiki, Yang Mulia.

**319. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [48:05]**

Jadi cukup, ya ingin mengubah kurun waktu saja. Kan gitu. Begitu, bukan begitu maksudnya, Pak Hukman, kan?

**320. PEMOHON: HUKMAN RENI [48:11]**

Siap. Siap, Yang Mulia

**321. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [48:16]**

Dengan perubahan kurun waktu itu, maka Pak Hukman bisa masuk dalam kategori sebagai Veteran Pejuang Seroja, kan gitu?

**322. PEMOHON: HUKMAN RENI [48:24]**

Siap, Yang Mulia.

**323. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [48:25]**

Nah, kan gitu maksudnya ini. Saya ini mau mencoba untuk memahami maksud dari Pak Hukman. Sehingga selebihnya ini cukup dijelaskan, dituangkan ke dalam Posita.

**324. PEMOHON: HUKMAN RENI [48:53]**

Siap, Yang Mulia.

**325. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [48:41]**

Jadi, diktumnya ini, Petitumnya ini cukup Petitum menerima, mengabdikan. Jadi, coba lihat di inilah, di permohonan yang apa ... yang terakhir-terakhir ini ada di laman Mahkamah Konstitusi. Nah, kalau ini saja Pak Hukman sudah membuat ini tanpa pernah melihat contoh-contoh permohonan, sudah seperti ini, akan pasti yakin saya lebih baik lagi kalau Pak Hukman akan lihat contoh.

**326. PEMOHON: HUKMAN RENI [49:06]**

Insya Allah, Yang Mulia.

**327. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [49:14]**

Sehingga dengan melihat contoh itu, tentu akan permohonannya akan lebih lengkap lagi, baik susunannya, kalimatisasinya, dan seterusnya, ya. Harapannya seperti itu. Jadi, jangan sungkan-sungkan untuk melihat contoh, biar tambah apa lagi, background-nya Pak Hukman adalah sarjana hukum, ya.

**328. PEMOHON: HUKMAN RENI [49:36]**

Siap, Yang Mulia.

**329. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [49:36]**

Meskipun ijazahnya enggak ada, kan gitu. Ya, itu lain soal. Jadi, saya kira itu Pak Hukman. Ini terkait dengan Permohonan Pak Hukman ini, ini Mahkamah akan memberikan kesempatan, ya untuk memperbaiki, itu sampai dengan hari Senin, 5 Agustus.

**330. PEMOHON: HUKMAN RENI [49:52]**

Siap, Yang Mulia.

**331. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [49:58]**

Jadi, tolong diperhatikan betul sampai dengan 5 Agustus, jam 09.00 WIB paling lambat. Ini paling lambat, Pak Hukman, ya. Jadi, bisa lebih cepat, kalau mau lebih cepat. Termasuk juga kalau Pak Hukman mau permohonannya ribet, misalnya mau memasuk adu pusing, mau tarik juga, enggak apa-apa, boleh juga, kalau mau ditarik juga permohonan ini, ya. Itu pilihan, pilihan, ya. Jadi, yang terpenting adalah perbaikan ini harus masuk paling lambat, tanggal 5 Agustus, hari Senin.

**332. PEMOHON: HUKMAN RENI [50:36]**

Siap, Yang Mulia.

**333. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [50:41]**

Oke. Mudah-mudahan apa yang kami berikan saran, masukan, penasihatan, ini sudah dipahami dengan baik oleh Pak Hukman. Atau masih ada yang ingin ditanyakan?

**334. PEMOHON: HUKMAN RENI [50:55]**

Saya bertanya hal lain mungkin untuk menyampaikan. Apabila saya menghadirkan saksi fakta, orang misalnya, Yang Mulia, apakah itu biayanya ditanggung oleh saya sebagai Pemohon?

**335. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [51:17]**

Baik. Jadi, terkait dengan pertanyaan Pak Hukman, yang pertama, jangan dulu terlalu berpikir ke sana dulu, berpikir dulu untuk perbaikannya karena nanti Permohonan Pak Hukman ini akan kami bertiga ini akan melaporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim 9 ... 9 Hakim. Nanti di sana akan disikapi oleh Mahkamah Konstitusi dan nanti hasil dari itu akan disampaikan ke Pak Hukman. Sehingga kalau ini, ini andai lanjut ke persidangan, maka di situlah nanti akan dibutuhkan saksi maupun atau saksi ahli, ya, ahli, jadi ya, baik ahli maupun saksi. Nah, Mahkamah ini untuk beracara tidak dipungut biaya satu sen pun, Pak Hukman kan tidak mengeluarkan biaya di sini?

**336. PEMOHON: HUKMAN RENI [52:14]**

Tidak sama sekali, Yang Mulia.

**337. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [52:16]**

Namun, terkait mendatangkan ahli itu adalah tanggung jawab atau bagian dari kewajiban, atau keinginan dari Para Pemohon. Jadi, soal itu bicarakan nanti dengan ahlinya, ya. Bahwa saya minta Bapak, jadi ahli kalau ini nanti berujung pada adanya sidang pleno. Tapi sebelum itu tunggu dulu, sabar dulu, ya, menunggu hasil dari Rapat Permusyawaratan Hakim setelah nanti perbaikan dari Pak Hukman memperbaikinya, ya. Jadi, prinsip dasarnya Mahkamah ini tidak memungut biaya, tapi untuk urusan ahli, itu sepenuhnya ada pada Pemohon. Bisa dipahami, Pak Hukman?

**338. PEMOHON: HUKMAN RENI [53:12]**

Siap, Yang Mulia.

**339. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [53:12]**

Baik, terima kasih.  
Kalau seperti itu, masih ada lagi?

**340. PEMOHON: HUKMAN RENI [53:17]**

Saya mohon izin, jika saya membuat perbaikan, apakah bundelan permohonan saya itu saya ubah atau saya tambahkan saja, Yang Mulia, dengan bundel yang berbeda?

**341. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [53:31]**

Ya, diperbaiki, ya. Jadi, diperbaiki dalam permohonan yang sudah baik, yang sebagaimana yang diberikan. Jadi, apa ya, tentu terpisah karena ini kan sudah diserahkan ke Mahkamah, tidak diambil lagi, tapi nanti kan file-nya ada sama Pak Hukman, kan, ya. Nah, file itulah yang diperbaiki. Setelah sudah selesai, diserahkan ke Mahkamah hasil perbaikan itu.

**342. PEMOHON: HUKMAN RENI [54:00]**

Siap, Yang Mulia.

**343. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [54:01]**

Bisa dipahami, ya? Ada lagi? Cukup?

**344. PEMOHON: HUKMAN RENI [54:00]**

Bisa insya Allah, cukup.

**345. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [54:00]**

Baik.

Yang Mulia, ada? Silakan, Yang Mulia Pak Daniel Yusmic!

**346. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:12]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Prof. Guntur.

Nanti Pak Hukman pastikan dulu bahwa perbaikannya ini nanti sesuai dengan PMK kita, Peraturan Mahkamah Konstitusi. Nah, kalau nanti ini lanjut biasanya nanti diberi kesempatan pada Pemohon untuk menghadirkan saksi atau ahli.

**347. PEMOHON: HUKMAN RENI [54:36]**

Siap, Yang Mulia.

**348. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:42]**

Yang pasti itu semua kami serahkan penuh pada pemohon ya, tapi kalau misalnya ada hal penting, misalnya Mahkamah yang menghadirkan saksi atau ahli itu biasanya nanti diputuskan di Rapat Permusyawaratan Hakim.

**349. PEMOHON: HUKMAN RENI [54:52]**

Siap. Mengerti, Yang Mulia.

**350. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [54:54]**

Jadi, kami Panelnya tidak mungkin bisa memberi harapan itu, itu pun kalau permohonan kualitasnya itu sesuai dengan PMK, dan nanti ada sidang pemeriksaan misalnya.

**351. PEMOHON: HUKMAN RENI [55:07]**

Siap, Yang Mulia.

**352. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [55:08]**

Ya, supaya kalau diminta sekarang, jawaban kami enggak bisa karena ini nanti dilaporkan dulu ke Rapat Permusyawaratan Hakim. Itu pun setelah perbaikan biasanya.

**353. PEMOHON: HUKMAN RENI [55:19]**

Mengerti, Yang Mulia.

**354. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [55:19]**

Oke, terima kasih, ya.

**355. PEMOHON: HUKMAN RENI [55:21]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**356. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [55:22]**

Yang Mulia, silakan, ada? Cukup? Oke. Jadi sudah, ya, enggak ada lagi?

**357. PEMOHON: HUKMAN RENI [55:29]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**358. KETUA: M. GUNTUR HAMZAH [55:30]**

Cukup, ya. Oke. Dengan demikian, sidang selesai dan dinyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.34 WIB**

Jakarta, 22 Juli 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

